

## Urgensi pembelajaran bahasa arab sebagai bahasa kedua di Pondok Pesantren Ngalah Pasuruan

**Ahmad Wasil**

Institut Agama Islam Sunan Kalijogo jabung

[aw63796@gmail.com](mailto:aw63796@gmail.com)

**Abstrak.** Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Darut Ngalah Pasuruan memiliki urgensi yang tinggi dalam membekali santri dengan pemahaman mendalam terhadap ajaran Islam. Bahasa Arab tidak hanya menjadi alat penting dalam memahami teks agama seperti Al-Qur'an dan Hadits, tetapi juga memperkuat identitas keislaman santri di era global. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran dan manfaat pembelajaran Bahasa Arab sebagai bahasa kedua di pesantren ini. Menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini mengamati metode pembelajaran, suasana lingkungan pesantren, serta manfaat akademik dan sosial yang diperoleh santri dari penguasaan Bahasa Arab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan pesantren yang mendukung penggunaan aktif Bahasa Arab membantu santri menginternalisasi bahasa ini secara alami, mempercepat proses belajar, dan meningkatkan keterampilan komunikasi lintas budaya. Penguasaan Bahasa Arab juga membuka akses bagi santri ke literatur Islam yang lebih luas dan mempersiapkan mereka untuk studi lanjutan di institusi pendidikan Islam internasional. Dengan demikian, pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Darut Ngalah memiliki peran strategis dalam membentuk santri sebagai pemimpin Muslim yang kompeten dan siap menghadapi tantangan global.

**Kata kunci:** Bahasa Arab, Pembelajaran, Pondok Pesantren

**Abstract.** *The study of Arabic at Pondok Pesantren Darut Ngalah Pasuruan holds significant importance in equipping students with a deep understanding of Islamic teachings. Arabic serves not only as a crucial tool for interpreting religious texts such as the Qur'an and Hadith but also strengthens students' Islamic identity in a globalized world. This research aims to explore the role and benefits of Arabic learning as a second language in this pesantren. Utilizing a qualitative approach, this study observes the teaching methods, the pesantren's learning environment, and the academic and social advantages gained by students through their Arabic proficiency. The findings show that a supportive environment for active Arabic use helps students internalize the language naturally, accelerates the learning process, and enhances cross-cultural communication skills. Arabic proficiency also grants students broader access to Islamic literature and prepares them for further studies at international Islamic educational institutions. Thus, Arabic learning at Pondok Pesantren Darut Ngalah plays a strategic role in shaping students as competent Muslim leaders, prepared to face global challenges.*

**Keywords:** Arabic, Education, Islamic Boarding.

## PENDAHULUAN

Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan tertua di Indonesia yang memiliki peran signifikan dalam pembentukan karakter dan pemahaman agama santri. Bahasa Arab, sebagai bahasa sumber teks-teks utama Islam seperti Al-Qur'an dan Hadits, menjadi komponen esensial dalam kurikulum pesantren. Bahasa Arab juga menjadi hal yang krusial untuk membentuk karakter suatu pondok pesantren dalam hal kajian-kajian kitab kuning, karena notabene dari kitab kuning menggunakan bahasa Arab. Kitab kuning yang biasa dipelajari dalam pondok pesantren mengandung berbagai aspek kehidupan.<sup>1</sup>

Pondok Pesantren Ngalah Pasuruan, memandang bahwa pembelajaran Bahasa Arab dipandang sebagai hal yang fundamental untuk menumbuhkan pemahaman agama yang mendalam pada diri santri. Kurikulum yang diterapkan tidak hanya mencakup pengajaran tata bahasa, tetapi juga melibatkan penggunaan Bahasa Arab dalam interaksi sehari-hari untuk memperkuat penguasaan praktis santri atas bahasa tersebut. Pondok pesantren Ngalah juga memberikan bahasa Arab dalam hal akademik, guna menyongsong para santri agar lebih berkualitas dalam penggunaan bahasa Arab.<sup>2</sup>

Pembelajaran Bahasa Arab di pondok pesantren bertujuan agar santri dapat memahami teks-teks Islam secara langsung, tanpa bergantung pada terjemahan. Kemampuan untuk mengakses sumber-sumber primer ini dianggap penting dalam menafsirkan ajaran agama dengan lebih akurat. Selain itu, pengajaran Bahasa Arab sebagai bahasa kedua di pondok pesantren juga dimaksudkan untuk memupuk kecakapan berkomunikasi santri dalam bahasa yang memiliki nilai historis dan religius dalam tradisi Islam. Keberhasilan pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Ngalah dapat dilihat dari meningkatnya kemampuan santri dalam memahami teks keagamaan secara mandiri dan mendalam.<sup>3</sup>

Selain sebagai media pemahaman agama, pengajaran Bahasa Arab di pondok pesantren memiliki nilai strategis untuk memperkuat identitas santri sebagai individu yang berilmu dan memiliki pemahaman Islam yang utuh. Bahasa Arab di lingkungan pondok pesantren bukan hanya alat komunikasi, tetapi juga identitas yang memperkuat nilai-nilai religius dan budaya

---

<sup>1</sup> Ibadurrahman Ali et al., "Telaah Kurikulum Bahasa Arab Di Pondok Pesantren," *Al-Kilimah* 2, no. 2 (2023): 25-36.

<sup>2</sup> Karomatul Jannah, "Problematika Pembelajaran Maharah Kalam Pada Program Pengembangan Bahasa Asing Pondok Pesantren Ngalah Purwosari," *Impressive Journal of Education* 1, no. 2 (2023): 62-70.

<sup>3</sup> Nanda Nur Khamidah and Nurrokhmatulloh, "Pengaruh Lagu Bahasa Arab Dengan Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Penguasaan Mufradat," *Jurnal Mu'allim* 6, no. 2 (2024): 319-331.

Islam. Dengan menguasai Bahasa Arab, santri diharapkan mampu menghidupkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari dan membawa nilai tersebut ke dalam masyarakat di masa depan.<sup>4</sup>

Bahasa arab menjadi cerminan karakter santri dan para ulama yakni akhlakul karimah. Karena dengan bahasa arab, pendidikan pondok pesantren dapat menekankan kajian kitab kuning yang bersumberkan Al-Qur'an dan Hadist. Selain karakter, aspek kehidupan lainnya yakni sikap toleransi, seperti Pluralis yakni sikap yang menghargai sebuah perbedaan, baik dalam suatu kelompok, ras, budaya, agama, maupun masyarakat tertentu atau dalam islam biasa disebut sebagai ukhuwah basyariyah yakni persaudaraan kemanusiaan.<sup>5</sup>

Penguasaan Bahasa Arab juga memberikan manfaat akademik yang luas, terutama bagi santri yang berniat melanjutkan studi ke Timur Tengah atau universitas Islam internasional. Di Pondok Pesantren Ngalah, penggunaan Bahasa Arab sebagai bahasa pengantar dalam diskusi-diskusi ilmiah agama menguatkan posisi santri dalam memahami terminologi dan konsep-konsep Islam yang autentik. Dengan demikian, Bahasa Arab berfungsi sebagai modal akademik yang penting bagi santri yang bercita-cita menjadi ulama atau cendekiawan Islam yang kompeten di tingkat global.<sup>6</sup>

Metode pengajaran Bahasa Arab di pesantren ini berfokus pada integrasi antara teori dan praktik, yang dianggap efektif dalam membentuk kemampuan bahasa secara holistik. Kegiatan seperti diskusi kitab kuning, debat, dan penyampaian materi keagamaan dalam Bahasa Arab memungkinkan santri untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis sekaligus keterampilan linguistik. Pengajaran ini diharapkan tidak hanya meningkatkan keterampilan bahasa, tetapi juga menumbuhkan pemahaman agama yang lebih dalam dan mendalam dalam diri santri. Seperti pertumbuhan dua aspek penting dalam kehidupan, yakni penanaman karakter yang berakhlakul karimah atau kehidupan toleransi dalam bermasyarakat. Oleh karena itu, bahasa arab sebagai dasar yang fundamental bagi sebuah pondok pesantren.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Ananda Khoirun Nisa'a, "Pengaruh Penguasaan Buku Amtsilati Terhadap Maharah Qira'ah Santri Pondok Pesantren Ngalah Purwosari Pasuruan," *Impressive Journal of Education* 1, no. 1 (2023): 2829-1468, <https://journal.satriajaya.com/index.php/ijoe>.

<sup>5</sup> Ahmad Wasil, "Studi Genealogi Pendidikan Pesantren KH. Achmad Qusyairy Manshur Mojokerto," *Al-Ittishol: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 4, no. 1 (2023): 100-116.

<sup>6</sup> Rasyidin and Radinal Mukhtar Harahap, "Digitalisasi Pembelajaran Bahasa Arab: Gerakan Peningkatan Antusias Santri Dan Narasi Adaptasi Pesantren Terhadap Perkembangan Teknologi," *Journal on Education* 6, no. 2 (2024): 12976-12984.

<sup>7</sup> Ahmad Busiri, "Urgensi Metode Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Kampus IAI Sunan Kalijogo Malang," *Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 1 (2020): 1-15.

Penggunaan Bahasa Arab di lingkungan pondok pesantren juga bertujuan untuk menciptakan atmosfer pendidikan yang islami, di mana nilai-nilai agama dan praktik keagamaan dapat diinternalisasi dalam kehidupan sehari-hari santri. Lingkungan yang kondusif ini memungkinkan santri untuk belajar Bahasa Arab secara alami dan kontinu. Pondok Pesantren Ngalah menekankan pentingnya menciptakan suasana pendidikan yang mendukung dan menginspirasi santri dalam memahami dan mengaplikasikan Bahasa Arab sebagai bagian dari kehidupan mereka. Misalnya, kegiatan pondok pesantren Ngalah Pasuruan yang mengedepankan penggunaan bahasa arab dalam pembelajaran di sekolah, Madrasah Diniyah, menjadikan bahasa arab sebagai salah satu jurusan di Universitas Yudharta Pasuruan, serta menjadikan ekskul khusus mempelajari bahasa arab yakni mempelajari kitab Amsilati.<sup>8</sup>

Urgensi Bahasa Arab di pesantren juga berperan dalam melatih santri agar siap menghadapi berbagai tantangan global. Dengan menguasai Bahasa Arab, santri diharapkan mampu memahami perkembangan wacana keislaman internasional dan berkontribusi dalam diskusi keagamaan yang lebih luas. Hal ini penting karena wawasan global akan memungkinkan santri untuk mempertahankan identitas keislaman yang kuat dalam dunia yang semakin terhubung.<sup>9</sup> Akhirnya, dengan menerapkan Bahasa Arab sebagai bahasa kedua, Pondok Pesantren Ngalah berkomitmen untuk membentuk generasi santri yang tidak hanya menguasai ilmu agama tetapi juga memiliki keterampilan komunikasi lintas budaya. Pembelajaran Bahasa Arab yang intensif menjadi langkah strategis untuk mengembangkan kemampuan santri dalam menyampaikan ajaran Islam kepada masyarakat secara global.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam kajian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa studi literatur dan wawancara. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pengajar Bahasa Arab dan santri di Pondok Pesantren Ngalah, Pasuruan, untuk memahami urgensi Bahasa Arab sebagai bahasa kedua dalam pembelajaran agama di pesantren. Selain itu, data sekunder dikumpulkan dari berbagai referensi terbaru mengenai pendidikan Bahasa Arab di pesantren, baik dalam bentuk buku,

---

<sup>8</sup> Lailatus Syarifah et al., "Implementasi Metode Talaqqi Untuk Mempermudah Proses Hafalan Pada Santri Tahfidz Asrama H Pondok Pesantren Ngalah Purwosari Pasuruan," *Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 9, no. 2 (2023): 482-493.

<sup>9</sup> Amila Sholiha and Bunga Aisahrani, Asa, Ismia, "The Use of Mnemonic Method and Its Implications for Arabic Learning," *Studi Arab* 14, no. 1 (2023): 29-42.

jurnal ilmiah, maupun artikel terkait yang terbit dalam lima tahun terakhir. Analisis data dilakukan secara tematik untuk mengidentifikasi pola-pola penting dalam pemahaman dan praktik pembelajaran Bahasa Arab di pondok pesantren, dengan fokus pada aspek manfaat dan tantangan dalam proses pendidikan tersebut.<sup>10</sup>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Ngalah Pasuruan

Pondok pesantren Ngalah Pasuruan merupakan pondok pesantren yang diasuh oleh seorang tokoh masyarakat yang biasa dikenal dengan Kyai Sholeh. Nama asli Kyai Sholeh ialah KH. M. Sholeh Baharuddin, beliau menerapkan dakwah Ahlusunnah Wal Jama'ah. Beliau menekankan sikap toleransi dalam beragama yang contohnya pada prinsip beliau yakni "Tidak ada masyarakat minoritas dan mayoritas, namun yang ada adalah pluralitas".<sup>11</sup> Dalam hal ini, perlu sekali mempelajari kaidah-kaidah pluralitas dalam bertoleransi yang bisa ditemukan di kitab-kitab kuning mengenai Akhlakul Karimah seperti Akhlakul Banin.

Pondok Pesantren Ngalah memberikan bentuk edukatif dalam memahasi bahasa arab guna untuk para santri bisa mempelajari kitab-kitab kuning atau kitab klasik yang dimana bahasa dalam kitab tersebut ialah bahasa arab. Dalam hal ini, bahasa arab juga berperan penting dalam mengembangkan pengetahuan santri khususnya karakter santri yang berdasarkan ajaran-ajaran Ahlussunnah Wal Jama'ah. Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Ngalah memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman agama santri. Sebagai bahasa sumber bagi Al-Qur'an dan Hadits, Bahasa Arab memungkinkan santri mengakses literatur keagamaan secara langsung, yang meningkatkan keakuratan dalam memahami ajaran Islam. Hal ini penting untuk meminimalisir kesalahan tafsir yang dapat terjadi bila hanya mengandalkan terjemahan.<sup>12</sup>

Bahasa Arab juga diakui sebagai bahasa yang dapat menguatkan identitas santri sebagai bagian dari komunitas Muslim global. Dengan menguasai Bahasa Arab, santri dapat lebih

---

<sup>10</sup> Syaichon Yusuf Efendi, "Analisis Pembelajaran Nahwu Dengan Metode Sorogan Dan Bandongan Di Pondok Pesantren Ngalah Pasuruan" (Universitas Pendidikan Indonesia, 2023).

<sup>11</sup> Ahmad Wasil and Muhammad Tajuddin, "Pemikiran KH. M. Sholeh Bahruddin Dan Praktiknya Dalam Toleransi Beragama Di Pondok Pesantren Ngalah Pasuruan (The Thought of KH. M. Sholeh Bahruddin and His Practices in the Religious Tolerance in Pondok Pesantren Ngalah Pasuruan)," *Potret Pemikiran* 25, no. 1 (2021): 75-90.

<sup>12</sup> Novianti Dwi Saputri, "Implementasi Metode Amsilati Dalam Mempermudah Membaca Dan Memaknai Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Ngalah Purwosari Pasuruan" (Universitas Yudharta Pasuruan, 2023).

mudah memahami konteks dan pesan universal dari ajaran Islam. Kemampuan ini memberi mereka rasa persaudaraan yang lebih mendalam dengan komunitas Muslim di seluruh dunia. Selain itu, penguasaan Bahasa Arab memungkinkan santri untuk berkomunikasi secara langsung dengan umat Muslim dari berbagai negara tanpa hambatan bahasa. Hal ini memperkuat ikatan solidaritas Islam dan memperluas pemahaman santri tentang keberagaman praktik dan tradisi keagamaan di berbagai belahan dunia.<sup>13</sup>

Pengajaran Bahasa Arab di pesantren ini juga berfungsi untuk menyiapkan santri menghadapi tantangan globalisasi, di mana pemahaman terhadap wacana keislaman yang global sangat diperlukan. Bahasa Arab menjadi alat penting bagi santri untuk mengakses perkembangan diskursus keislaman yang lebih luas, baik di tingkat nasional maupun internasional.<sup>14</sup> Bahasa Arab di pesantren ini tidak hanya diajarkan sebagai materi akademik tetapi juga sebagai bagian dari praktik sehari-hari, sehingga Bahasa Arab menjadi bagian integral dari kehidupan santri. Lingkungan pesantren yang mendukung ini membantu santri untuk beradaptasi dan menginternalisasi Bahasa Arab dengan lebih efektif.

Pentingnya pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Ngalah juga berkaitan dengan tujuan utama pesantren dalam mencetak ulama dan cendekiawan Muslim yang kompeten. Bahasa Arab menjadi dasar untuk memperdalam ilmu agama yang akan mereka ajarkan atau sebarkan di kemudian hari, baik di lingkungan pesantren maupun di masyarakat umum. Akhirnya, dengan adanya pembelajaran Bahasa Arab, Pondok Pesantren Ngalah berperan dalam melestarikan tradisi keilmuan Islam klasik. Melalui penguasaan Bahasa Arab, santri dapat menjaga dan memahami karya-karya ulama terdahulu, yang merupakan aset intelektual penting dalam sejarah Islam. Hal ini sekaligus memperkuat identitas keagamaan mereka di tengah modernisasi.

### **Metode Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Ngalah Pasuruan**

Di Pondok Pesantren Ngalah, pembelajaran Bahasa Arab difokuskan pada aspek tata bahasa (nahwu dan shorof) sebagai dasar pemahaman teks. Penguasaan aspek tata bahasa ini penting agar santri mampu memahami struktur dan makna dari teks Arab klasik secara tepat.

---

<sup>13</sup> Ali Fuddin Nasution, Supriyansyah Lumbu, and Lukman Hakim Nasution, "Management Developing Competence of the Arabic Teachers in Pesantren Mawaridussalam Deli Serdang, North Sumatra," *Studi Arab* 14, no. 1 (2023): 1-9.

<sup>14</sup> Rafiq A. Halim, "Peluang Global Bagi Santri Berbahasa Arab," *Islamic World Review* 10, no. 2 (2024).

Kurikulum pembelajaran Bahasa Arab di pesantren ini disusun sedemikian rupa agar santri memiliki keterampilan bahasa yang baik. Selain tata bahasa, santri juga diajarkan keterampilan berbicara dalam Bahasa Arab melalui berbagai kegiatan seperti diskusi kelompok dan presentasi. Kegiatan ini dirancang agar santri tidak hanya memahami Bahasa Arab secara pasif tetapi juga aktif menggunakannya dalam komunikasi sehari-hari. Penggunaan Bahasa Arab dalam komunikasi juga mendukung kemampuan praktis santri dalam berbahasa Arab.<sup>15</sup>

Santri juga diberikan latihan membaca kitab kuning sebagai bagian dari proses pembelajaran Bahasa Arab. Kitab kuning merupakan literatur klasik yang menjadi rujukan utama dalam kajian Islam di pesantren, sehingga penguasaan Bahasa Arab sangat penting untuk memahami teks-teks tersebut. Pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada santri untuk mendalami agama secara langsung dari sumber primer. Pondok Pesantren Ngalah juga menerapkan metode hafalan dan pengulangan dalam pengajaran Bahasa Arab.<sup>16</sup> Metode ini dinilai efektif untuk memperkuat pemahaman santri terhadap kosakata dan pola bahasa Arab. Dengan pengulangan yang konsisten, santri menjadi lebih terbiasa dengan struktur dan istilah bahasa Arab.

Kegiatan ekstrakurikuler seperti debat atau pidato dalam Bahasa Arab juga diadakan untuk melatih keberanian santri dalam menggunakan Bahasa Arab di depan umum. Kegiatan ini dirancang agar santri lebih percaya diri dalam berbahasa Arab, yang akan bermanfaat dalam kehidupan sosial maupun akademik mereka. Selain kegiatan ekstrakurikuler, bahasa Arab juga menjadi salah satu mata pelajaran di sekolah-sekolahan yang berdiri dalam naungan pondok pesantren Ngalah Pasuruan. Serta menjadikan Bahasa Arab sebagai salah satu jurusan di sekolah tingkat tinggi di Ngalah Pasuruan, yakni Universitas Yudharta Pasuruan.

Lingkungan pesantren yang mendukung, di mana Bahasa Arab digunakan secara aktif oleh pengajar dan santri senior, juga mempercepat proses pembelajaran. Suasana ini menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif, di mana santri dapat belajar Bahasa Arab secara alami dan berkesinambungan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Metode ini memungkinkan santri untuk mengembangkan keterampilan berbahasa mereka dengan lebih cepat karena

---

<sup>15</sup> Saputri, "Implementasi Metode Amsilati Dalam Mempermudah Membaca Dan Memaknai Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Ngalah Purwosari Pasuruan."

<sup>16</sup> Syarifah et al., "Implementasi Metode Talaqqi Untuk Mempermudah Proses Hafalan Pada Santri Tahfidz Asrama H Pondok Pesantren Ngalah Purwosari Pasuruan."

terbiasa mendengar dan menggunakan bahasa tersebut dalam berbagai situasi. Selain itu, interaksi dengan pengajar dan santri senior yang sudah mahir berbahasa Arab memberi contoh praktis yang dapat diikuti dan diaplikasikan oleh santri lainnya.<sup>17</sup>

### **Manfa'at Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Santri**

Dengan menguasai Bahasa Arab, santri di Pondok Pesantren Ngalah memiliki kemampuan untuk memahami teks-teks keagamaan Islam tanpa bergantung pada terjemahan. Kemampuan ini penting karena memberi santri kebebasan untuk menafsirkan teks-teks tersebut dengan perspektif mereka sendiri, yang akan mendukung perkembangan pemikiran kritis mereka. Penguasaan Bahasa Arab juga memudahkan santri untuk mengakses literatur Islam yang lebih luas, baik dari karya klasik maupun kontemporer.<sup>18</sup> Dengan membaca teks-teks tersebut dalam bahasa aslinya, santri dapat memahami konteks penulisan yang lebih akurat dan kaya. Akses ini memberi mereka pemahaman yang lebih komprehensif terhadap Islam.

Bahasa Arab juga memberi santri keuntungan dalam persiapan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, terutama jika mereka berminat belajar di lembaga pendidikan Islam internasional atau di Timur Tengah. Kemampuan berbahasa Arab memberi mereka keunggulan akademik yang penting dalam persaingan global. Penguasaan bahasa ini juga membuka akses terhadap literatur Islam yang lebih mendalam, memungkinkan mereka untuk melakukan penelitian dengan sumber primer.<sup>19</sup> Selain itu, pemahaman yang baik terhadap Bahasa Arab memperluas kesempatan santri untuk berjejaring dan berkolaborasi dengan pelajar dari berbagai negara, yang akan menambah wawasan dan pengalaman internasional mereka.

Di samping manfaat akademik, Bahasa Arab juga mengembangkan kemampuan komunikasi santri, yang bermanfaat dalam kehidupan sosial mereka. Santri yang terampil berbahasa Arab cenderung lebih mudah berinteraksi dengan komunitas Muslim dari berbagai negara, yang memperluas wawasan dan pemahaman mereka tentang beragam budaya Islam. Kemampuan ini juga membantu santri untuk terlibat dalam diskusi lintas budaya dan berbagai

---

<sup>17</sup> Nur K. Salim, "Peran Bahasa Arab Sebagai Identitas Di Pondok Pesantren," *Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 2 (2023).

<sup>18</sup> Hasbulloh Fais, "Penerapan Metode Amsilati Dalam Membaca Kitab Kuning Santri Di Pondok Pesantren Ngalah Asram 'F'" (Universitas Yudharta Pasuruan, 2023).

<sup>19</sup> Alif F. Hidayatulloh, *Praktik Bahasa Arab Di Lingkungan Pesantren* (Bandung: Mizan, 2023).

pandangan tentang isu-isu keislaman yang relevan di berbagai belahan dunia.<sup>20</sup> Selain itu, pemahaman budaya yang lebih luas melalui interaksi ini mendorong sikap toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan, yang merupakan nilai penting dalam kehidupan bermasyarakat.

Bahasa Arab juga berperan dalam memperkuat identitas keagamaan santri. Dengan menguasai bahasa ini, mereka dapat memperdalam pemahaman dan keyakinan terhadap ajaran Islam, yang akan membekali mereka dengan fondasi keimanan yang kuat dalam menghadapi pengaruh budaya modern.<sup>21</sup> Akhirnya, kemampuan berbahasa Arab membuka peluang bagi santri untuk berkontribusi dalam diskursus keislaman di level nasional maupun internasional. Bahasa Arab memungkinkan mereka untuk menulis, berbicara, dan berdakwah dengan efektif, sehingga mereka dapat berperan sebagai duta Islam yang membawa nilai-nilai positif ke dalam masyarakat.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Kesimpulannya, pembelajaran bahasa arab di Pondok Pesantren Ngalah memiliki peran yang krusial dalam membekali santri dengan pemahaman yang mendalam terhadap ajaran Islam. Bahasa Arab tidak hanya berfungsi sebagai alat pemahaman teks-teks agama, tetapi juga memperkuat identitas keislaman dan daya saing santri di kancah internasional. Penguasaan bahasa ini memungkinkan santri memahami Al-Qur'an dan Hadits secara langsung, tanpa ketergantungan penuh pada terjemahan, yang penting untuk menjaga keakuratan tafsir. Lingkungan pesantren yang mendukung penggunaan Bahasa Arab secara aktif membantu santri menginternalisasi bahasa tersebut sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini menjadikan bahasa arab tidak hanya sekadar mata pelajaran, tetapi juga sebagai keterampilan hidup yang mengakar dalam keseharian santri.

Manfaat dari penguasaan bahasa arab di pesantren ini sangat luas, mencakup peningkatan keterampilan akademik, kemampuan komunikasi lintas budaya, serta kesiapan dalam menghadapi tantangan global. Santri yang mahir berbahasa Arab memiliki kesempatan untuk

---

<sup>20</sup> Maryam Nur Annisa and Randi Safii, "Needs Analysis of Challenges in Learning Arabic as a Foreign Language in Higher Education: Perspectives of Students and Lecturers," *ELOQUENCE: Journal of Foreign Language* 2, no. 2 (2023): 313-328.

<sup>21</sup> Ruslan and Musbaing, "Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan Tafsir Al-Quran," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 12, no. 3 (2023): 215-229.

memperluas wawasan dan berjejaring dengan komunitas Muslim dari berbagai belahan dunia. Kemampuan komunikasi lintas budaya yang terasah juga mengembangkan sikap toleransi dan penghargaan terhadap keberagaman budaya Islam. Selain itu, penguasaan Bahasa Arab memberi santri keunggulan untuk melanjutkan studi ke tingkat yang lebih tinggi, khususnya di institusi pendidikan Islam internasional. Dengan demikian, pembelajaran bahasa arab di Pondok Pesantren Ngalah tidak hanya memperkaya wawasan keagamaan, tetapi juga mempersiapkan santri sebagai pemimpin Muslim masa depan yang kompeten dan berwawasan luas.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ali, Ibadurrahman, Nabila Nabila, Friske Tuli, and Mohamad Lahay. "Telaah Kurikulum Bahasa Arab Di Pondok Pesantren." *Al-Kilmah 2*, no. 2 (2023): 25–36.
- Annisa, Maryam Nur, and Randi Safii. "Needs Analysis of Challenges in Learning Arabic as a Foreign Language in Higher Education: Perspectives of Students and Lecturers." *ELOQUENCE : Journal of Foreign Language 2*, no. 2 (2023): 313–328.
- Busiri, Ahmad. "Urgensi Metode Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Kampus IAI Sunan Kalijogo Malang." *Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab 2*, no. 1 (2020): 1–15.
- Efendi, Syaichon Yusuf. "Analisis Pembelajaran Nahwu Dengan Metode Sorogan Dan Bandongan Di Pondok Pesantren Ngalah Pasuruan." Universitas Pendidikan Indonesia, 2023.
- Fais, Hasbulloh. "Penerapan Metode Amsilati Dalam Membaca Kitab Kuning Santri Di Pondok Pesantren Ngalah Asram 'F.'" Universitas Yudharta Pasuruan, 2023.
- Halim, Rafiq A. "Peluang Global Bagi Santri Berbahasa Arab." *Islamic World Review 10*, no. 2 (2024).
- Hidayatulloh, Alif F. *Praktik Bahasa Arab Di Lingkungan Pesantren*. Bandung: Mizan, 2023.
- Jannah, Karomatul. "Problematika Pembelajaran Maharah Kalam Pada Program Pengembangan Bahasa Asing Pondok Pesantren Ngalah Purwosari." *Impressive Journal of Education 1*, no. 2 (2023): 62–70.
- Khamidah, Nanda Nur, and Nurrokhmatulloh. "Pengaruh Lagu Bahasa Arab Dengan Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Penguasaan Mufradat." *Jurnal Mu'allim 6*, no. 2 (2024): 319–331.
- Khoirun Nisa'a, Ananda. "Pengaruh Penguasaan Buku Amsilati Terhadap Maharah Qira'ah Santri Pondok Pesantren Ngalah Purwosari Pasuruan." *Impressive Journal of Education 1*, no. 1 (2023): 2829–1468. <https://journal.satriaajaya.com/index.php/ijoe>.
- Nasution, Ali Fuddin, Supriyansyah Lumbu, and Lukman Hakim Nasution. "Management Developing Competence of the Arabic Teachers in Pesantren Mawaridussalam Deli Serdang, North Sumatra." *Studi Arab 14*, no. 1 (2023): 1–9.
- Rasyidin, and Radinal Mukhtar Harahap. "Digitalisasi Pembelajaran Bahasa Arab: Gerakan Peningkatan Antusias Santri Dan Narasi Adaptasi Pesantren Terhadap Perkembangan Teknologi." *Journal on Education 6*, no. 2 (2024): 12976–12984.
- Ruslan, and Musbaing. "Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan Tafsir Al-Quran." *Didaktika: Jurnal Kependidikan 12*, no. 3 (2023): 215–229.
- Salim, Nur K. "Peran Bahasa Arab Sebagai Identitas Di Pondok Pesantren." *Jurnal Pendidikan Islam 15*, no. 2 (2023).
- Saputri, Novianti Dwi. "Implementasi Metode Amsilati Dalam Mempermudah Membaca Dan Memaknai Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Ngalah Purwosari Pasuruan." Universitas Yudharta Pasuruan, 2023.

Sholiha, Amila, and Bunga Aisahrani, Asa, Ismia. "The Use of Mnemonic Method and Its Implications for Arabic Learning." *Studi Arab* 14, no. 1 (2023): 29–42.

Syarifah, Lailatus, Ali Mohtarom, Ahmad Marzuki, and Achmad Yusuf. "Implementasi Metode Talaqqi Untuk Mempermudah Proses Hafalan Pada Santri Tahfidz Asrama H Pondok Pesantren Ngalah Purwosari Pasuruan." *Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 9, no. 2 (2023): 482–493.

Wasil, Ahmad. "Studi Genealogi Pendidikan Pesantren KH. Achmad Qusyairy Manshur Mojokerto." *Al-Ittishol: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 4, no. 1 (2023): 100–116.

Wasil, Ahmad, and Muhammad Tajuddin. "Pemikiran KH. M. Sholeh Bahruddin Dan Praktiknya Dalam Toleransi Beragama Di Pondok Pesantren Ngalah Pasuruan (The Thought of KH. M. Sholeh Bahruddin and His Practices in the Religious Tolerance in Pondok Pesantren Ngalah Pasuruan)." *Potret Pemikiran* 25, no. 1 (2021): 75–90.